

**ANALISIS FRAMING
BERITA KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK
DI KOMPAS.ID BULAN JANUARI – JUNI 2018**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

PUJI SURYANI

NIM. 1423102072

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
JURUSAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia kasus kekerasan¹ seksual setiap tahun mengalami peningkatan, korbannya bukan hanya dari kalangan dewasa saja sekarang sudah merambah ke remaja, anak-anak bahkan balita. Fenomena kekerasan seksual terhadap anak semakin sering terjadi dan menjadi global hampir di berbagai negara.² Untuk mengenali bentuk-bentuk kekerasan terhadap anak sesungguhnya tidaklah jauh dari sekitar kita. Realitas kekerasan seksual yang dialami anak-anak sampai saat ini masih menjadi masalah yang cukup besar di Indonesia.³ Psikologi Early Prevention dalam bukunya *Toward Sexual Abuse on Children* yang menjelaskan bahwa kekerasan seksual pada anak adalah pemaksaan, ancaman atau keterperdayaan seorang anak dalam aktivitas seksual. Aktivitas seksual tersebut meliputi melihat, meraba, penetrasi (tekanan), pencabulan dan pemerkosaan.⁴

Menurut Ricard J. Gelles, kekerasan terhadap anak merupakan perbuatan disengaja yang menimbulkan kerugian atau bahaya terhadap anak-anak (baik

¹ Menurut Saraswati kekerasan merupakan suatu bentuk tindakan yang dilakukan terhadap pihak lain, pelakunya perseorangan atau lebih, yang dapat mengakibatkan penderitaan bagi pihak lain.

² Ivo Noviana, *Kekerasan Seksual terhadap Anak: Dampak dan Penanganannya*, Sosio Informa Vol. 01, No. 1, Januari - April, Tahun 2015. Hlm 14.

³ Chandra Jonathan, *Bentuk-Bentuk Kekerasan Seksual Terhadap Anak Di Bawah Umur*, /id.scribd.com/doc/230068195/jurnal-kekerasan-seksual. Hlm 1.

⁴ Ratna Sari dkk, *Pelecehan Seksual Terhadap Anak*, Prosiding KS: Riset & PKM Vol. 2 No. 1 Hal: 1 - 146 ISSN: 2442-4480. Hlm 15.

secara fisik maupun psikologis).⁵ Kekerasan fisik yakni mengakibatkan luka pada fisik hingga mengakibatkan kematian, dan kekerasan psikologis yang berakibat pada timbulnya trauma berkepanjangan pada korban terhadap hal-hal tertentu yang telah dialaminya.⁶

Kekerasan seksual kian hari menjadi perbincangan yang cukup familiar di kalangan masyarakat, bahkan hal itu menjadi pemberitaan yang menarik untuk dipublikasikan oleh media pers. Pers menambah panjang cerita tentang suatu pelecehan seksual pada anak yang terus meluas di kalangan masyarakat. Pers sebagai lembaga, intensitasnya berdiri sendiri. Ia hidup di tengah-tengah masyarakat, tetapi bukan bagian dari masyarakat. Ia berada dalam suatu negara, tetapi bukan bagian dari pemerintahan negara tersebut. Pers mempengaruhi masyarakat, tetapi masyarakat juga berpengaruh pada pers.⁷ Atas dasar ini, pers berlomba-lomba membuat berita yang dikemas begitu menarik agar masyarakat merasa terpenuhi kebutuhan akan informasinya.

Berita berasal dari bahasa Sangsekerta, yakni *Vrit* yang dalam bahasa Inggris disebut *Write*, arti sebenarnya ialah ada atau terjadi. Sebagian ada yang menyebut dengan *Vritta*, artinya “kejadian” atau “yang telah terjadi” *Vritta* dalam bahasa Indonesia karya W.J.S.Poerwodarminta, “berita” berarti kabar atau warta, sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia terbitan Balai Pustaka, arti berita diperjelas menjadi “laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat”. Jadi

⁵ Ivo Noviana, *Kekerasan Seksual terhadap Anak: Dampak dan Penanganannya* ...Hlm 15.

⁶ Sugihastuti, *Gender&Inferioritas Perempuan* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar Offset: 2007) Hlm.171.

⁷ Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers* (Bandung, PT Remaja Rosda Karya: 2002) Hlm 5.

berita dapat dikaitkan dengan kejadian atau peristiwa yang terjadi. Berita terdiri dari beberapa bagian. Bagian terkecil dari berita adalah data. Data berasal dari datum, sedangkan datum diambil dari semua kejadian atau peristiwa. Untuk bisa menjadi berita data harus dibuat atau diolah lebih dahulu. Seseorang yang kebetulan melihat suatu kejadian atau peristiwa, orang tersebut tidak bisa dikatakan mendapatkan berita, tetapi disebut orang yang melihat kejadian/peristiwa. Jika orang tersebut kemudian menceritakan kejadian/peristiwa tersebut kepada orang lain secara lisan atau tertulis, orang itulah yang disebut mendapat atau mendengarkan berita.⁸

Perkembangan media massa⁹ membuat orang bisa menikmati berita dari mana saja, termasuk dengan adanya media *online*. Dalam buku *Online Journalism: Principles and Practices of News for The Web*, ada beberapa keuntungan yang bisa diperoleh dari jurnalisme *online* dan salah satunya adalah *Immediacy*. *Immediacy* ini memungkinkan informasi untuk disampaikan secara cepat dan langsung kepada *audiens* sehingga tidak perlu menunggu penerbitan seperti yang dilakukan oleh surat kabar.

Kemajuan teknologi yang begitu cepat memberikan dampak pada kecepatan informasi yang dapat di terima kalangan masyarakat luas di seluruh penjuru dunia. Seperti yang dikatakan Marshall McLuhan dalam bukunya yang

⁸ Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers* (Bandung, PT Remaja Rosda Karya: 2002) Hlm 46-47.

⁹ Proses media massa bekerja sebagai berikut, pengirim (sumber) menaruh pesan dalam sebuah saluran (medium) yang mengirim pesan tersebut ke penerima. Umpan balik muncul ketika si penerima membalas, dan balasan tersebut mengubah pesan berikut dari sumber. Suara (seperti statis atau sambungan yang turun) dapat mengganggu atau mengubah pesan selama pengiriman. Komunikasi massa adalah komunikasi dari seseorang atau sekelompok orang melalui alat pengirim (medium) kepada para khalayak atau pasar.

berjudul *Understanding Media: Extension of a Man*. Dunia ini seakan menjadi Desa Global, dimana informasi dapat berpindah dari satu tempat ke belahan dunia lain dalam waktu yang sangat singkat, menggunakan teknologi internet.¹⁰ Media internet menjadi medium massa baru sekaligus sistem pengiriman yang terintegrasi bagi media tradisional cetak, audio, dan video. Bahkan surat kabar yang dulunya berupa cetak sekarang muncul juga dalam terbitan *online*, hampir semua media cetak saat ini memiliki edisi *online*. Edisi internet menerbitkan berita pokok yang diperpendek, sekaligus fitur-fitur khusus yang tidak muncul pada surat kabar harian. Ruang *chat* menawarkan para pelanggan kesempatan untuk mendiskusikan berita-berita tersebut sebagai contoh, dan fitur-fitur interaktif lainnya menawarkan link internet ke edisi yang memiliki lebih banyak informasi dan daftar berita berhubungan yang diarsipkan, ditambah dengan foto-foto terbaru dan audio serta klip video mengenai berita terbaru.¹¹

Faktor daya tarik merupakan hal yang sangat penting dalam proses penulisan berita. Bahkan hal-hal yang lazim dilakukan orang secara individu, seperti bekerja, belajar dan berdo'a bukanlah sesuatu yang istimewa. Tetapi peristiwa seperti pembunuhan, huru-hara, gempa bumi, demonstrasi dan pertemuan-pertemuan tingkat internasional tentu merupakan peristiwa menarik yang sudah barang tentu perlu diketahui orang banyak.

Maraknya kasus kejahatan seksual di masyarakat menimbulkan keresahan yang begitu luar biasa. Eksploitasi seksual komersial pada anak, pada tahun 2011

¹⁰ Shencovof Poluan Johny Senduk Sintje Rondonuwu, e-journal "Acta Diurna" Vol. IV, No.4. 2015, *Efektivitas Koran Digital Bagi Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi (Studi pada Harian Tribun Manado)*.

¹¹ Shirley Biagi, *Media/Impact Pengantar Media Massa* (Jakarta, Salemba Humanika: 2010) Hlm 80.

tercatat sebanyak 329 kasus, atau 14,46 persen dari jumlah kasus yang ada. Sementara tahun 2012 jumlah kasus pun meningkat sebanyak 22,6 persen menjadi 746 kasus. Kemudian di tahun 2013 sampai dengan bulan oktober, kekerasan seksual pada anak yang dipantau mencapai 525 kasus atau 15,85 persen. Data ini diperoleh melalui pengaduan masyarakat, berita di media massa, dan investigasi kasus kekerasan seksual anak. Sekertaris Jenderal KPAI mengatakan, mayoritas korban kekerasan seksual adalah anak laki-laki dengan perbandingan presentase 60 persen anak laki-laki dan 40 persen perempuan. Adapun profil pelaku di hampir semua kasus merupakan orang terdekat anak, bisa jadi guru, paman, ayah kandung, ayah tiri, dan tetangga.¹² Beberapa kasus kejahatan seksual hangat diperbincangkan dan disorot media.¹³

Melihat begitu banyak kasus kekerasan seksual pada anak yang terus terjadi dari tahun ke tahun, membuat media memberikan perhatian khusus pada kasus tersebut. Bahkan pada tahun 2018, media massa Indonesia masih dihebohkan dengan berita kekerasan seksual pada anak. Jika kita melakukan pencarian di laman *google* mengenai kasus kekerasan seksual, maka akan banyak ditemukan beberapa media Koran digital yang memberitakan kasus tersebut. Dalam beberapa berita di media sosial, kasus ini menjadi trending topik. Kompas.id sebagai media massa yang menawarkan berita-berita terhangat juga melakukan hal serupa agar masyarakat merasa terpenuhi akan kebutuhan

¹² Ratih Probosiwi dan Daud Bahransyaf, *Pedofilia dan Kekerasan Seksual: Masalah dan Perlindungan terhadap Anak Pedophilia and Sexual Violence: Problems and Child Protection*, *Sosio Informa* Vol. 01, No. 1, Januari - April, Tahun 2015. Hlm 29-30.

¹³ Siti Hikmah, *Mengantisipasi Kejahatan Seksual terhadap Anak Melalui Pembelajaran "Aku Anak Berani Melindungi Diri Sendiri": Studi di Yayasan al-Hikmah Grobogan*, SAWWA – Vol. 12, Nomor 2, April 2017. Hlm 188.

informasi teraktual. Kasus tersebut bahkan bertahan selama tujuh bulan berturut-turut. Maka dari itu penulis melakukan penelitian pada bulan januari hingga juni, karena pada enam bulan itu Kompas.id memberitakan kekerasan seksual pada anak masih cukup banyak setelah tahun-tahun sebelumnya kasus tersebut marak diberitakan oleh media. Terbukti dari awal bulan januari hingga akhir bulan juni kompas.id memuat kabar mengenai kekerasan seksual terhadap anak hingga 75 berita. Berbeda dengan Suara Merdeka.com yang hanya menampilkan berita serupa sebanyak 5 kali, serta JawaPos.com sebanyak 1 berita. Melihat akan fenomena tersebut menggambarkan dengan jelas bahwa kompas.id memiliki perhatian khusus terhadap berita kekerasan seksual pada anak.

Portal berita media *online*, kompas.id sifatnya lebih cepat dari media konvensional. Media *online* kompas.id merupakan kumpulan-kumpulan berita terkini yang dapat langsung diakses melalui *internet*. *Internet* kini sebagai media yang sedang digandrungi oleh masyarakat, Industri media terbaru juga merupakan media yang tumbuh paling pesat. Sekitar 73% dari semua konsumen adalah *online*. Berita-berita yang terdapat dalam kompas.com memang berbeda dengan yang ada dalam kompas surat kabar, namun dengan Kompas.id pembaca dapat mengetahui kejadian-kejadian yang baru terjadi tanpa harus menunggu dicetak.¹⁴

¹⁴ Dewi Prawitasari, artikel jurnal. *Analisis Framing Pemberitaan Kompas.com dan Vivanews.com pada Peristiwa Runtuhnya Terowongan Tambang PT Freeport Indonesia (070915059)*.

B. Definisi Operasional

Agar terhindar dari kesalahpahaman terhadap inti masalah yang akan diteliti, maka akan diterangkan secara rinci beberapa istilah untuk diketahui kejelasannya.

1. Analisis *Framing*

Analisis *framing* adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis *framing* juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media.¹⁵ Analisis *framing* berasumsi bahwa setiap individu (pelaku media) punya kecenderungan serta punya pengalaman tersendiri terhadap realitas yang ada sehingga punya kepentingan untuk menonjolkan atau mengurangi bahkan menghilangkan fakta yang ada, untuk dituangkan dalam sebuah tulisan, gambar atau grafik.¹⁶

Dengan demikian maka dapat diambil kesimpulan bahwa *framing* merupakan konstruksi yang dilakukan oleh media guna melakukan penonjolan, pengurangan bahkan menghilangkan suatu fakta pada berita.

2. Berita

Menurut Wilard C. Bleyer sebagaimana dikutip oleh Aim Abdulkarim dalam *google.books*, berita adalah sesuatu yang termasa (baru) yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar. Karena itu, berita dapat menarik atau mempunyai makna bagi pembaca surat kabar.

¹⁵ Eriyanto, *Analisi Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta, LKiS:2002) Hlm 11.

¹⁶ Desy Dwiastuti Suseno, *Kasus Korupsi dalam Foto Berita Kompas: Analisis Semiotika Rolland Barthes Pada Foto Berita Kasus Dugaan Korupsi Pengadaan Alat Simulasi Berkendara Di Korps Lalu Lintas Polri*, (Purwokerto, STAIN:2013) Hlm 26.

William S. Maulsby, berita adalah suatu penuturan secara benar, tidak memihak dari fakta yang mempunyai arti penting, dan kejadian baru terjadi sehingga dapat menarik pembaca surat kabar yang memuat berita tersebut.¹⁷

Mitchell V. Charnley, diterjemahkan oleh Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat, berita adalah laporan aktual tentang fakta-fakta dan opini yang menarik atau penting bagi sejumlah besar orang. Maka dapat disimpulkan bahwa “Berita adalah suatu fakta atau ide atau opini aktual yang menarik dan akurat serta dianggap penting bagi sejumlah besar pembaca, pendengar maupun penonton.”¹⁸

3. Kekerasan seksual pada anak

Pelecehan seksual pada anak (*Child Sexual Abuse*) melibatkan membujuk atau memaksa seorang anak untuk ambil bagian dalam kegiatan seksual, atau mendorong seorang anak untuk berperilaku dalam seksual yang tidak pantas termasuk selesai atau berusaha tindakan seksual atau hubungi atau interaksi seksual non-kontak dengan seorang anak oleh orang dewasa.¹⁹

Kejahatan seksual (*Sexual Abuse*) merupakan jenis penganiayaan yang biasanya dibagi dalam kategori berdasar identitas pelaku terdiri dari *familial Abuse* dan *extrafamilial abuse*. *Familial Abuse* menurut Mayer dalam Tower yaitu kejahatan seksual yang dilakukan oleh anggota keluarga, *family abuse* disebut *Incest*, *sexual abuse* yang masih dalam hubungan darah,

¹⁷ Aim Abdulkarim, *Pendidikan Kewarganegaraan* (Bandung, Grafindo: 2008) Hlm-96.

¹⁸ Deddy Iskandar Muda, *Jurnalistik Televisi: Menjadi Reporter Profesional* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya: 2005) Hlm 22.

¹⁹ Diesmy Humaira B dkk, *Kekerasan Seksual Pada Anak: Telaah Relasi Pelaku Korban dan Kerentanaan pada Anak*, Jurnal Psikoislamika | Vol. 12 No.2 Tahun 2015, Hlm 5.

menjadi bagian dalam keluarga inti. Seseorang yang menjadi pengganti orang tua, misalnya ayah tiri, atau kekasih, termasuk dalam pengertian *incest*. Kategori *incest* dalam keluarga dan mengaitkan dengan kejahatan seksual pada anak.

Extrafamilial Abuse dilakukan oleh orang lain di luar keluarga korban, dan hanya 40% yang melaporkan peristiwa kekerasan. Kekerasan seksual yang dilakukan oleh orang dewasa disebut pedophile, yang menjadi korban utamanya adalah anak-anak. Pedophilia diartikan "menyukai anak-anak" Pedetrasy merupakan hubungan seksual antara pria dewasa dengan anak laki-laki. Pornografi anak menggunakan anak-anak sebagai sarana untuk menghasilkan gambar, foto, slide, majalah, dan buku. Biasanya ada tahapan yang terlihat dalam melakukan kejahatan seksual, pelaku mencoba perilaku untuk mengukur kenyamanan korban.²⁰

4. Kompas.id

Di tahun 2017, Harian Kompas melahirkan inovasi berupa platform digital bernama Kompas.id. Kehadiran Kompas.id ini merupakan respons Harian Kompas terhadap perkembangan teknologi yang kian berkembang. Melalui platform digital berbayar inilah Harian Kompas menyajikan informasi dan berita berkualitas khas Harian Kompas dalam format digital.

Kompas.id sebagai sebuah platform yang dinamis ini diharapkan dapat melengkapi kehadiran Harian Kompas di masyarakat.²¹

²⁰ Siti Hikmah, *Mengantisipasi Kejahatan Seksual terhadap Anak Melalui Pembelajaran*, Hlm 190-191.

²¹ http://www.kompasgramedia.com/upload/article-category/f/isi-september-2017_pwavr.pdf, diakses pada 28 agustus 2018.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, penulis mengambil rumusan masalah yang akan dijadikan objek penelitian. Maka dapat dirumuskan: “Bagaimana *framing* berita kekerasan seksual pada anak di media kompas.id periode januari-juni 2018 ?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Penelitian ini untuk mendalami konstruksi kekerasan seksual pada anak oleh kompas.id.
- b. Untuk mendalami pembingkaiian yang dilakukan kompas.id pada berita kekerasan seksual pada anak.

2. Manfaat Teoritis

- a. Secara akademik untuk menambah wawasan keilmuan dalam konsep *framing* dengan konten *new media* (media baru).
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran dengan jelas mengenai pemberitaan kasus kekerasan seksual pada anak oleh media kompas.id periode januari-juni 2018

3. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan masyarakat pada umumnya agar kasus kekerasan seksual terhadap anak tidak terulang kembali.

E. Tinjauan Pustaka

Agar fokus penelitian terpampang jelas dan menghindari plagiarisme maka perlu diadakannya kajian pustaka sebagai referensi penulis. Dilakukannya kajian pustaka dengan menggunakan skripsi terdahulu dari berbagai perguruan tinggi yang memiliki judul serupa sebagai berikut:

Skripsi karya Musyafa Abdul Munim dengan judul “Perlindungan Anak dari Pelaku Kekerasan Seksual: Studi Pandangan Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Malang serta Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Malang Terhadap Pasal 81 Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Perlindungan Anak ” (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: Skripsi tahun 2016). Penelitian yang dilakukan adalah menggunakan paradigma alamiah yang bersumber dari pandangan fenomenologis dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian *case study*. Sedangkan data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder yang dilakukan dengan teknik pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang kemudian data tersebut diedit, diperiksa dan disusun secara cermat serta diatur sedemikian rupa yang kemudian dianalisis dengan deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian, secara umum keseluruhan informan setuju terhadap hukuman yang tertuang dalam Pasal 81 PERPU No 1 Tahun 2016. Hukuman penjara seumur hidup, hukuman mati, dan pengumuman identitas pelaku menurut sebagian informan sudah sesuai dengan Jinayah Islam. Namun, seluruh informan kurang setuju tentang hukuman kebiri. MUI tidak setuju karena adanya efek yang ditimbulkan yakni perubahan sifat dan karakter ke arah perempuan, sedangkan

merubah qodrat manusia adalah dilarang baik secara kemanusiaan terlebih agama.²²

Skripsi karya Yusuf Nurdian dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Pelecehan Seksual di Taman Kanak-Kanak Jakarta Internasional School (JIS) Pada Surat Kabar Media Indonesia” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Skripsi 2014). Penelitian ini menggunakan paradigma penelitian konstruktivis dengan analisis data kualitatif, dimana tahap-tahapnya melalui proses pengaturan, pengurutan dan pengelompokkan data yang didapat dari transkrip wawancara, dan bahan-bahan materi, serta referensi yang ada di lapangan. Dan jenis penelitian yang digunakan ialah analisis *framing* model Zhondang Pan dan Gerald M.Kosicki yang menggunakan empat perangkat analisis, yaitu sintaksis (*headline*, *lead*, kutipan, latar, dan penutup), Skrip (5W+1H) Tematik (detail, bentuk kalimat, koherensi), Retoris (leksikon, idiom, grafis).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Media Indonesia lebih cenderung membela pihak korban kekerasan JIS serta berisi saran untuk pemerintah, khususnya Kemendikbud dan pihak kepolisian untuk menanggapi dengan tegas kasus pelecehan seksual tersebut dengan segera menutup TK JIS dan menindak tegas pelaku sesuai dengan hukum yang berlaku, agar kasus yang sama tidak terulang kembali di kemudian hari.²³

²² Skripsi karya Musyafa Abdul Munim dengan judul “*Perlindungan Anak dari Pelaku Kekerasan Seksual: Studi Pandangan Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Malang serta Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Malang Terhadap Pasal 81 Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Perlindungan Anak*” (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: Skripsi tahun 2016).

²³ Skripsi karya Yusuf Nurdian dengan judul “*Analisis Framing Pemberitaan Pelecehan Seksual di Taman Kanak-Kanak Jakarta Internasional School (JIS) Pada Surat Kabar Media Indonesia*” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Skripsi 2014).

Skripsi karya Khoirul Hafifah dengan judul “Konstruksi Media Televisi Tentang Kekerasan Terhadap Anak: Analisis Framing pada Tayangan Indonesia Lawyestr Club di TV One” (UNILA Bandar Lampung: Skripsi 2016). Penelitian ini adalah penelitian tipe kualitatif dengan menggunakan metode penelitian analisis framing model Gamson dan Modigliani. Untuk memperdalam analisis peneliti menggunakan teori Agenda Setting. Dalam analisisnya peneliti menggunakan dua objek peneliti yakni, tayangan Indonesia Lawyers Club episode ‘Menyingkap Tabir Kematian Angelina’ dan episode ‘Penjahat Seksual Mengancam Anak Kita’. Hasil dari penelitian ini adalah peneliti menemukan 23 pernyataan dari narasumber yang kemudian dapat ditarik sebagai benang merah dari isu kekerasan terhadap anak yang terjadi. Pada tayangan pertama peneliti menemukan ide sentralnya adalah mengungkap kekerasan yang terjadi pada Angeline. Sedangkan dalam tayangan kedua memiliki ide sentral tindakan preventif dan represif dari kasus-kasus kejahatan seksual terhadap anak. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tayangan ini mengemas isu tentang kekerasan seksual terhadap anak tengah berada dalam kondisi kritis. Akan tetapi belum menjadi prioritas baik dalam tindakan pencegahan maupun penyelesaian.²⁴

Ketiga skripsi diatas menggambarkan dengan jelas bahwasannya tidak ada kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian milik penulis. Dari ketiga penelitian yang pernah dilakukan terhadap analisis framing, belum ada yang

²⁴ Skripsi karya Khoirul Hafifah dengan judul “*Konstruksi Media Televisi Tentang Kekerasan Terhadap Anak: Analisis Framing pada Tayangan Indonesia Lawyestr Club di TV One*” (UNILA Bandar Lampung: Skripsi 2016)

berfokus pada analisis framing terhadap berita kekerasan seksual pada anak di kompas.id.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini dibagi ke dalam lima bab. Bab pertama berupa pendahuluan terdiri dari latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, serta sistematika penulisan. Bab dua tinjauan teoritik berita kekerasan seksual yang terdiri dari berita menurut pers timur dan pers barat, jenis berita, elemen berita, unsur berita, kekerasan seksual pada anak, bentuk kekerasan seksual, faktor penyebab kejahatan kekerasan seksual (perkosaan). Bab tiga metode penelitian; jenis penelitian, fokus penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengertian analisis framing, teknik framing. Bab empat hasil dan pembahasan analisis framing meliputi sejarah kompas secara umum, profil kompas.id, logo kompas.id, struktur organisasi, visi dan misi kompas.id, pemberitaan kekerasan seksual pada anak di kompas.id, analisis framing Robert N Entman. Bab lima kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis framing model Robert N Entman penulis mengambil kesimpulan bahwa kompas.id dalam melakukan pemberitaan mengenai berita kekerasan seksual pada anak cenderung mengangkat peristiwa tersebut sebagai hukum dan kemanusiaan dimana banyak sekali undang-undang yang menginginkan penghapusan kekerasan seksual pada anak tetapi hal itu tidak bisa diterapkan sepenuhnya lantaran pihak keluarga menutupi kasus tersebut yang dianggapnya aib. Terbukti pada bagian *Define Problem*, berita yang di terbitkan oleh kompas.id menjelaskan seputar kasus kekerasan seksual pada anak yakni pelaku merupakan orang terdekat, jika hal ini diketahui masyarakat luas maka pihak keluarga akan merasa malu.

Diagnose Cause, bagian ini kompas.id mengangkat kasus kekerasan seksual yang kerap terjadi di dunia pendidikan serta menggunakan dalih jabatan guru maka dengan mudah korban ditaklukan dan diancam guna melancarkan aksinya.

Make Moral Judgment, kompas.id cukup menonjolkan kasus kekerasan seksual pada anak dimana anak menuruti keinginan pelaku karena pemahaman yang kurang tentang kekerasan seksual, juga disertai iming-iming dan ancaman oleh si pelaku.

Treatment Recommendation, terdapat penyeimbang kasus kekerasan seksual pada anak, dimana para anggota dewan dan pihak berwenang terhadap kasus tersebut agar ditindaklanjuti guna menghentikan kasus serupa terulang kembali. Hal ini perlu dilakukan karena anak merupakan generasi penerus bangsa.

B. Saran

Setelah membaca berita seputar kekerasan seksual pada anak diharapkan media sebagai konsumsi masyarakat dapat mempengaruhi masyarakat agar lebih waspada mengenai kekerasan seksual. Bagi pihak penyelenggara hukum agar lebih tegas dalam menyikapi kasus tersebut. Lakukan rehabilitasi secara menyeluruh baik korban agar tidak merasa terkucilkan dan minder di dunia soail, juga bagi si pelaku agar tidak mengulangi hal serupa dikemudian hari

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Musyafa Munim dengan judul, "*Perlindungan Anak dari Pelaku Kekerasan Seksual: Studi Pandangan Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Malang serta Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Malang Terhadap Pasal 81 Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Perlindungan Anak* " UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Abdulkarim, Aim, 2008 *Pendidikan Kewarganegaraan*, Bandung, Grafindo

Biagi, Shirley 2010, *Media/Impact Pengantar Media Massa*, Jakarta, Salemba Humanika

Brannen, Julia, 1997, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar

digilib.unila.ac.id diakses rabu 15 agustus 2018

Djuroto, Totok, 2002, *Manajemen Penerbitan Pers*, Bandung, PT Remaja Rosda Karya

Dwi, Ayub Anggoro, *Media Politik dan Kekuasaan: (Analisis Framing Model Robert N. Entman tentang pemberitaan hasil pemilihan Presiden, 9 Juli 2014 di TV One dan Metro TV)*.

Dwiastuti, Desy Suseno, *Kasus Korupsi dalam Foto Berita Kompas: (analisis semiotika Roland Barthes pada foto berita kasus dugaan korupsi pengadaan alat simulasi berkendaraan di korps lalu lintas Polri)*, STAIN Purwokerto

E, Tom E. Rolnick dkk, 2008, *Pengantar Dasar Jurnalisme: Scholastic Journalism* (Jakarta, Pustaka Media Group)

- Ending, Tri Jatmikowati dkk, *Model dan Materi Pendidikan Seks Anak Usia Dini Perspektif Gender untuk Menghindarkan Sexual Abuse*, FKIP Universitas Muhammadiyah Jember.
- Eriyanto, 2002, *Analisi Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, Yogyakarta, LKiS:2002
- Fajar Junaedi, 2013, *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi*, Jakarta, Kencana
- Fauzi'ah, Syarifah, *Faktor Penyebab Pelecehan Seksual Terhadap Anak*, An-Nisa', Volume IX No.2 Desember 2016.
- Hafifah, Khoirul dengan "Konstruksi Media Televisi Tentang Kekerasan Terhadap Anak: Analisis Framing pada Tayangan Indonesia Lawyess Club di TV One" (UNILA Bandar Lampung
- Hakim, Lukman Nainggolan, *Bentuk-Bentuk Kekerasan Seksual Terhadap Anak di Bawah Umur*, *Jurnal Equality*, Vol. 13 No. 1 Februari 2008
- Hamad, Ibnu, 2004, *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa: sebuah studi critical disource analysis terhadap berita-berita politik*, Yogyakarta, Yayasan Obor Indonesia
- Hana, Anastasia Sitompul, *Kajian Hukum Tentang Tindak Kekerasan Seksual Terhadap Anak Di Indonesia*, *Lex Crimen* Vol. IV/No. 1/Jan-Mar/2015.
- Handayani, Meni, *Pencegahan Kasus Kekerasan Seksual Pada Anak Melalui Komunikasi Antarpribadi Orang Tua Dan Anak*, *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS* - Vol. 12, No. 1, Juni 2017.
- Haris, AS Sumadiria, 2006, *Bahasa Jurnalistik panduan praktis penulis dan jurnalis*, Bandung, Simbiosis Rekatama Media

Hasan,Iqbal, 2004, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta, PT Bumi Aksara

Hikmah,Siti, *Mengantisipasi Kejahatan Seksual terhadap Anak Melalui Pembelajaran “Aku Anak Berani Melindungi Diri Sendiri”*: Studi di Yayasan al-Hikmah Grobogan, SAWWA – Vol. 12, Nomor 2, April 2017.

<http://elsam.or.id/2016/05/upaya-menekan-kejahatan-seksual-terhadap-anak-dengan-cara-melanggar-hak-asasi-manusia/>. Diakses Rabu, 02 januari 2018.

<http://pontianak.tribunnews.com/2018/01/02/hairiah-minta-perhatikan-pelecehan-seksual-dan-kekerasan-pada-anak-di-dunia-pendidikan> diakses rabu, 02 januari 2018.

<http://www.kompasgramedia.com/news/read/Peluncuran-Kompasid>, diakses Sabtu 01 September 2018.

http://www.kompasgramedia.com/upload/article-category/f/isi-september-2017_pwavr.pdf, diakses pada 28 agustus 2018.

<https://gaya.tempo.co/read/1055373/anak-korban-pelecehan-seksual-jangan-jauhkan-dari-sosial/full&view=ok>, diakses Rabu,02 januari 2018.

<https://kompas.id/organisasi/> diakses sabtu 08 desember 2018 pukul 14:15.

<https://mitrawacana.or.id/berita/kejahatan-seksual-kejahatan-kemanusiaan/>, diakses, Kamis 03 januari 2018.

<https://nasional.kompas.com/read/2018/03/08/10203991/harian-kompas-luncurkan-kompasid-aplikasi-premium-berbasis-langganan>, diakses Sabtu 1 September 2018.

<https://nasional.kompas.com/read/2018/03/19/19482581/modus-modus-kekerasan-seksual-kepada-anak-di-institusi-pendidikan> diakses rabu, 02 januari 2018.

Humaira, Diesmy B dkk, *Kekerasan Seksual Pada Anak: Telaah Relasi Pelaku Korban dan Kerentanaan pada Anak*, *Jurnal Psikoislamika* | Vol. 12 No.2 Tahun 2015

Iskandar, Deddy muda, 2005 *Jurnalistik Televisi: Menjadi Reporter Profesional*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya

Jonathan Chandra, *Bentuk-Bentuk Kekerasan Seksual Terhadap Anak Di Bawah Umur*, [/id.scribd.com/doc/230068195/jurnal-kekerasan-seksual](https://id.scribd.com/doc/230068195/jurnal-kekerasan-seksual).

Kasiram.Moh, *Metodologi Penelitian : Kualitatif-kuantitatif*, UIN-Maliki Yogyakarta

Kusumaningrat, Hikmat&Purnama Kusumaningrat, 2007, *Jurnalistik Teori &Praktik* (Bandung, PT Remaja Rosda Karya

Kusumaningtyas,Ullum dkk, *Dampak Kesehatan Mental Pada Anak Korban Kekerasan Seksual (Effect of Mental Health on Children as Victim of Sexual Violence)*, Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa 2013: Jember.

M,Mahi.Hikmat,2011, *Metode Penelitian: Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* Yogyakarta, Graha Ilmu

Made,Ni Dwi Kristiani, *Kejahatan Kekerasan Seksual (Perkosaan) Ditinjau dari Perspektif Kriminologi*, jurnal Magister Hukum Udayana, Vol.7 No.3 2014.

Mukorobin,Ustad, *Studi Kasus Rancangan Undang-Undang Anti Pornografi: (Analisis Framing Harian Kompas dan Harian Republika)*,STAIN Purwokerto

Ngawiardi, *Kajian Kriminologi Terhadap Kejahatan Pencabulan Anak Di Bawah Umur Di Parigi Moutong.*

Noviana Ivo, *Kekerasan Seksual terhadap Anak: Dampak dan Penanganannya*, Sosio Informa Vol. 01, No. 1, Januari - April, Tahun 2015.

Nurdian, Yusuf “*Analisis Framing Pemberitaan Pelecehan Seksual di Taman Kanak-Kanak Jakarta Internasional School (JIS) Pada Surat Kabar Media Indonesia*” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Oetama, Jakob dan Suryopratama, 2007, *Kompas Menulis dari Dalam*, Jakarta, PT Kompas Media Nusantara

Perlindungan terhadap Anak Pedophilia and Sexual Violence: Problems and Child Protection, Sosio Informa Vol. 01, No. 1, Januari - April, Tahun 2015.

Poluan, Shencovof Johny Senduk Sintje Rondonuwu, e-journal “Acta Diurna” Vol. IV, No.4. 2015, *Efektivitas Koran Digital Bagi Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi (Studi pada Harian Tribun Manado).*

Prawitasari, Dewi, artikel jurnal. *Analisis Framing Pemberitaan Kompas.com dan Vivanews.com pada Peristiwa Runtuhnya Terowongan Tambang PT Freeport Indonesia* (070915059).

Probosiwi, Ratih dan Daud Bahransyat, *Pedofilia dan Kekerasan Seksual: Masalah dan*

Rizal, Muhammad, *Analisis Framing Pemberitaan Politik Capres dan Cawapres di Media Sosial Pada Akun Detik.com*. eJournal Ilmu Komunikasi, 3 (1) 2015.

Santana, Septiawan, 2017 *Jurnalisme Kontemporer* Jakarta, Yayasan Pustaka Obor Indonesia

- Sari Ratna dkk, *Pelecehan Seksual Terhadap Anak*, Prosiding KS: Riset & PKM
Vol. 2 No. 1 Hal: 1 - 146 ISSN: 2442-4480.
- Sari, Indah Rahayu, 2017, *Laporan Praktik Kerja Lapangan pada PT Kompas
Media Nusantara*, UN Jakarta
- Satrio, Boni Simarmata, *Upaya Kepolisian Dalam Memberikan Perlindungan
Terhadap Anak Sebagai Korban Kejahatan Kekerasan Seksual*, Fakultas
Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Sobur, Alex, 2002, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana,
Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*, Bandung, PT Remaja Rosda
Karya
- Strauss, Anselm & Juliet Corbin, 2003, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif:
Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi data*, Yogyakarta, Pustaka
Pelajar
- Sudiati, Vero Sudiati & Aloys Widyamarta, 2001, *Menjadi Wartawan Muda*,
Yogyakarta, Pustaka Widyatama
- Sudibyso, Agus, 2001, *Politik Media dan Pertarungan Wacana*, Yogyakarta, LKiS
- Sugihastuti, 2007, *Gender & Inferioritas Perempuan*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar,
Offset
- Sutamat, Mamak, 2012, *Kompas Menjadi Perkasa karena Kata*, Yogyakarta,
Galang Press
- Suyanto, Bagong, 2010, *Masalah Sosial Anak*, Jakarta, Kencana
- Tuliah, Sabda, *Kajian Motif Pelaku Kekerasan Seksual Terhadap Anak Melalui
Modus Operandi di Lingkungan Keluarga*, eJournal Sosiatri-Sosiologi,
Volume 6, Nomor 2, 2018: 1-17

Zed, Mestiko, 2004, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta, Yayasan Obor
Indonesia

